

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2020. Bertempat di UMKM Srikandi Jl. Pangeran Suryanata, Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan, yaitu sebuah penelitian terapan yang hanya fokus pada suatu tindakan tertentu. Penelitian ini seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan langkah sistematis yang dilalui peneliti agar memperoleh informasi seputar tindakan dan akibat tindakan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi (Creswell, 2012).

Penelitian tindakan adalah salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan sosial politik (Neuman, 2003). Penelitian tindakan adalah salah satu metode penelitian ilmiah yang memiliki dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan.

Hasil dalam penelitian ini tidak seperti hasil penelitian konservatif yang hanya bisa menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan ini bersifat siklus (terus menerus) seperti : 1). Merencanakan tindakan, 2). Melakukan tindakan, 3). Mengevaluasi dari tindakan tersebut, dan terus mencoba hingga mendapatkan tindakan yang dianggap sudah efisien. Jenis penelitian tindakan

dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan tanpa pengujian, karena pada jenis penelitian tindakan ini peneliti melakukan penelitian baik dengan metode kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan, penyakit atau potensi yang terjadi pada unit kerja atau lembaga tertentu. Adapun penelitian tindakan ini merupakan penelitian dengan menggunakan Studi Kasus.

Studi kasus adalah studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa (Bungin 2011). Dalam metode ini penelitian dilakukan dengan langsung turun ke objek yang akan diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui situasi secara langsung objek yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan mendeskripsikan tentang objek dengan melakukan pencatatan tentang data yang diperoleh dalam penelitian kemudian menyisipkannya dengan sumber data yang ada pada objek penelitian. Karena hal ini peneliti dituntut untuk terlibat secara langsung dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM Srikandi.

C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari berbagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

a. Modal Kerja

Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu – satunya yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986 dalam Firdaus, 2012)

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang hutang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar (Sofyan, 2001).

Dalam penelitian ini modal kerja termasuk kedalam variabel independen (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Indikator modal kerja dalam UMKM yang digunakan yaitu indikator jumlah modal kerja yang dikeluarkan selama satu periode tertentu atau dengan kata lain modal akhir dalam satu periode tertentu pada UMKM Srikandi. Dalam penelitian ini indikator diatas akan dituangkan dalam pertanyaan melalui wawancara dengan pemilik UMKM.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan artinya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan adalah sumber daya yang diterima yang akan dipergunakan untuk penyelenggaraan kegiatan produksi. Pengelolaan keuangan dimaksudkan sebagai suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan (Kamus besar Indonesia)

Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan termasuk kedalam variabel independen (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat),

Indikator pengelolaan keuangan UMKM yang digunakan yaitu indikator arus kas , yang merupakan selisih antara jumlah arus kas masuk dikurangi jumlah arus kas keluar. Dalam penelitian ini indikator diatas akan dituangkan dalam pertanyaan melalui wawancara dengan pemilik UMKM.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas. (Antonio,2001).

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus

masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009)

Dalam penelitian ini pendapatan termasuk kedalam variabel dependen (Y) karena variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

Indikator pendapatan UMKM yang digunakan yaitu indikator seluruh hasil penjualan yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini indikator diatas akan dituangkan dalam pertanyaan melalui wawancara dengan pemilik UMKM.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu modal kerja yang merupakan selisih dari aktiva lancar dikurangi hutang lancar, pengelolaan keuangan yang meliputi penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan dan pendapatan yang merupakan seluruh hasil yang diperoleh usaha dalam periode tertentu (tidak termasuk tambahan modal dari pemilik dan utang).

D. Jenis Dan Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data untuk menguji hipotesis, data tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder.

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber yang diteliti. data ini dapat diperoleh melalui

wawancara secara langsung dengan narasumber yang merupakan pemilik atau pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh dari sumber asli kemudian diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer. Data yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari, catatan-catatan, dokumen-dokumen laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana hasil data tersebut diperoleh sehingga dapat diolah menjadi sebuah data yang dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik UMKM Srikandi dan data sekunder berupa laporan keuangan juga diperoleh dari pemilik UMKM Srikandi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini menggunakan perolehan hasil dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam metode penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di UMKM Srikandi Samarinda dan yang akan menjadi narasumber adalah pemilik UMKM tersebut. Subjek dari wawancara ini yaitu bagaimana modal kerja dan pengelolaan keuangan dalam usaha pada UMKM Srikandi

2. Pengamatan (observasi)

Metode pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu.

Dengan cara ini diharapkan data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan lapangan pada UMKM Srikandi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang memuat keterangan

dan penjelasan serta pemikiran serta fenomena yang dengan topik penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mencari berbagai data mengenai suatu atau variabel yang merupakan catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda maupun lainnya. Teknik dokumentasi ini dimulai dari penghimpunan dokumentasi yang diperoleh, kemudian memilih dokumen tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, setelah itu melakukan pencatatan dan menerangkan serta menafsirkan hubungannya dengan fenomena lain.

Dokumen yang dimaksud disini adalah dokumen yang berkaitan dengan data mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di UMKM Srikandi Samarinda.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian. Analisis yang dimaksud yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Samarinda

Model persamaan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\underline{\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}}$$

Keterangan :

Y= Nilai Pendapatan yang diprediksi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisiensi regresi

Sedangkan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dari hasil data penelitian dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki fungsi memberi gambaran atas suatu data yang terdiri dari nilai mean (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel, (Ghozali, 2011). Variabel yang digunakan terdiri dari modal kerja, pengelolaan keuangan dan pendapatan.

2. Uji Kualitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila tingkat signifikansi variabel dependent memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Penelitian ini memakai pendekatan *Kolmogorov – Smirnov Test* dan *Normal P – P Plot*.

3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman keputusan atas dasar angka *Tolerance* :

- 1) Angka *Tolerance* $> 0,10$ diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Angka *Tolerance* $< 0,10$ diartikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Pedoman keputusan atas dasar angka Variance Inflation Factor (*VIF*):

- 1) Angka *VIF* $< 10,00$ diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.
- 3) Angka *VIF* $> 10,00$ diartikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidaksamaan varian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar varian residual dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada pengambilan keputusan di bawah ini:

$0 < dw < dl =$ Terjadi autokorelasi

$dl < dw < du =$ Tidak ada kesimpulan

$4 - dl < dw < 4 =$ Terjadi autokorelasi

$4 - du < dw < 4 - dl =$ Tidak ada kesimpulan

$Du < dw < 4-du =$ Tidak ada autokorelasi

Ket : $dw =$ durbin watson, $dl =$ batas bawah durbin watson, $du =$ batas atas durbin watson

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji parsial (Uji T) untuk menunjukkan besarnya hubungan satu variabel independen secara tunggal dalam menerapkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance level* 0.05 ($\alpha = 5\%$) Ghozali (2103).

Atas dasar nilai signifikansi (Sig) :

- 1) Angka Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain hipotesis diterima.
- 2) Angka Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

Atas dasar nilai T_{Hitung} dengan T_{Tabel} :

- 1) Apabila angka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain hipotesis diterima.
- 2) Apabila angka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Uji T parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel dependen

pendapatan (Y)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji terhadap koefisien regresi secara bersamaan. Pengujian ini guna melihat apakah antara variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM secara bersamaan (simultan). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 Sugiyono (2014) :

Atas dasar angka signifikansi (Sig) :

- 1) Apabila angka Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Apabila angka Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Atas dasar perbandingan Nilai F_{Hitung} dengan F_{Tabel} :

- 1) Apabila angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan (Simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Apabila angka $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan tidak ada

pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

c. Uji Korelasi (R) & Determinasi (R^2)

Uji korelasi (R) dan determinasi (R^2) adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y). Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber data : Sugiyono, 2013